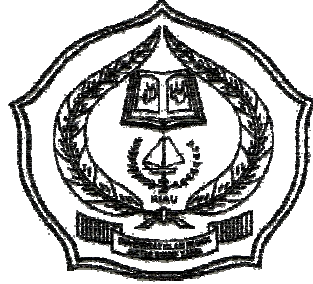


**PENGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN *DEADLINE* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MURID PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SDN 036 BUKIT SEMBILAN BANGKINANG
SEBERANG KABUPATEN
KAMPAR**



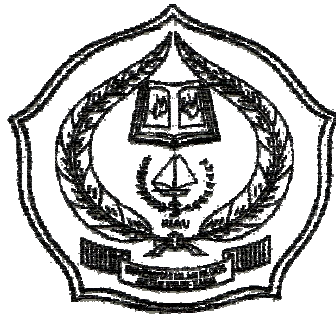
Oleh

**MUDLIKAH
NIM. 10811004844**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN *DEADLINE* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MURID PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SDN 036 BUKIT SEMBILAN BANGKINANG
SEBERANG KABUPATEN
KAMPAR**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I)



Oleh

**MUDLIKAH
NIM. 10811004844**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

ABSTRAK

Mudlikah (2010) : Penggunaan Strategi Pembelajaran *Deadline* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 036 Bukit Sembilan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*class room action research*). Berdasarkan hasil pengamatan di SDN 036 Bukit Sembilan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar, ditemui beberapa gejala atau fenomena, seperti; 1) Dari 32 murid hanya sekitar kurang lebih 12 (37,5%) orang murid saja yang mampu menjawab soal-soal yang diberikan ketika dilakukan ulangan harian. 2) Murid terkesan sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru di kelas, hal ini terlihat bahwa lebih dari 50% murid jarang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh gurunya. Dan 3) Murid kurang memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapat maupun bertanya ketika pembelajaran berlangsung. Dari 32 murid hanya 18 orang (56,3%) yang memiliki keberanian bertanya selama proses belajar mengajar. Sehingga rumusan masalah untuk penelitian ini adalah: Apakah dengan penggunaan strategi pembelajaran *Deadline* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada murid kelas II SDN 036 Bukit Sembilan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar?.

Strategi Pembelajaran *Deadline* merupakan salah satu belajar kelompok atau juga dikenal dengan pembelajaran kooperatif dimana dalam proses pembelajaran murid berkesempatan untuk berkerja sama dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam belajar. Kemudian melalui penerapan strategi ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar PAI murid kelas II SD Negeri 036 Bukit Sembilan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

Kemudian data dalam penelitian ini diolah menggunakan rumus persentase yang dikemukakan oleh anas sudijono, yaitu:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil penelitian, pada siklus I hasil belajar murid memperoleh rata-rata nilai 75,6, nilai ini berada pada interval 71 – 85 atau dalam kategori tinggi. Sedangkan hasil belajar murid pada siklus II meningkat dengan rata-rata nilai 80,6, nilai ini berada pada interval >85 atau dalam kategori sangat tinggi pula. Kemudian jika ditinjau dari segi Indikator Keberhasilan, maka penelitian ini dikatakan berhasil. Karena pada siklus kedua telah diperoleh ketuntasan sebesar 90,6%. Artinya ketuntasan belajar telah melebihi Indikator Keberhasilan yang ditetapkan (minimal nilai 80% murid memperoleh nilai 70), sehingga penggunaan strategi pembelajaran *Deadline* untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam dapat diterapkan pada Murid Kelas II SDN 036 Bukit Sembilan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

ABSTRACT

Mudlikah (2010) :The usage of deadline strategy to improve result learns islam education at second years SDN 036 Bukit Sembilan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar

This Research is class room action research. Base perception result in SDN 036 Bukit Sembilan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar, met some symptom or phenomenons, like; 1) From 32 students only about more or less 12 (37,5%) just student people that can answer problems that given when conducted daily restating. 2) Student impresses difficult comprehend matter that sent by teacher in class, this condition are seen that more than 50% student seldom answers question that given by its teacher. 3) Student less had bravery to say opinion and also enquired when study take place. From 32 students only 18 people (56,3%) that have bravery enquires during learning process teach. Until problem formula for research this is the: What with the usage of study strategy Deadline can improve result learns islam education at second years SDN 036 Bukit Sembilan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar?

Study Strategy deadline is one of learn group or also recognized with cooperative learning where in course of student study has a time for in finishing problem that faced in learning. Then pass by this strategy applying is expected can improve result learns PAI second class student SD Negeri 036 Bukit Sembilan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

Later, data in this research processed use percentage formula that said by Anas Sudijono, that is:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Base research result, at cycle I result learns student getting the the average of value 75,6, this value it is at international 71 – 85 or in high category. Whereas result learns student at cycle II level with the average of value 80,6, this value it is at international >85 or in very high category also. Later if evaluated from facet Indicator mastery, then this research is told succeed. Because at second cycle has been obtained mastery as high as 90,6%. That means mastery learns has exceded Indicator mastery specified (minimize value 80% student getting the value 70), until the usage of study Deadline strategy to improve result learns Islam education can be applied at second years SDN 036 Bukit Sembilan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
ABSTRAK.....	i
PENGHARGAAN	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kerangka Teoretis	7
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Hipotesis Tindakan	17
D. Indikator Keberhasilan	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Subjek dan Objek Penelitian	19
B. Tempat Penelitian	19
C. Rencana Tindakan	19
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	21
E. Observasi dan Refleksi	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Deskripsi Setting Penelitian	24
B. Hasil Penelitian	27
C. Pembahasan	60
D. Pengujian Hipotesis.....	64
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

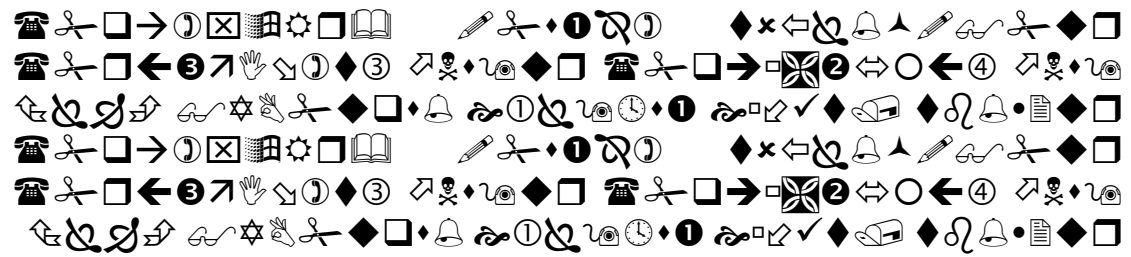
Sebagaimana kita ketahui bahwa pendidikan berperan penting bagi kemajuan suatu negara, baik itu negara yang sedang berkembang maupun negara yang telah maju. Karena semakin baik pendidikan suatu negara, maka akan melahirkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berguna bagi bangsa dan negara. Selin itu, salah satu tujuan dari Sekolah Dasar adalah menyiapkan peserta didik yang beriman, bertakwa kreatif dan inovatif serta berwawasan keilmuan dan juga dipersiapkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Usaha menyiapkan peserta didik dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan seperangkat pembelajaran yang diberikan kepada siswa termasuk di dalamnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sehubungan dengan hal tersebut proses pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar yang nampak, proses edukatif antara guru dengan para siswa, untuk mencapai suatu tujuan. Adapun tujuan yang hendak dicapai tersebut adalah terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individual dan sosial serta hamba Allah yang mengabdikan kepadanya.¹

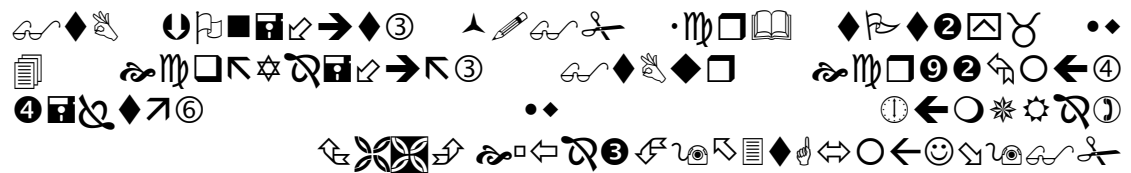
Peranan dan efektifitas Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar sebagai landasan bagi pengembangan spiritual terhadap kesejahteraan masyarakat mutlak harus ditingkatkan. Karena, jika Pendidikan Agama Islam yang dijadikan landasan pengembangan nilai spiritual dilakukan dengan baik, maka kehidupan anak didik di

¹. Mansyur dkk, *Metodologi Penelitian Agama*, (Jakarta, CV Forum, 1981), h. 34

masyarakat akan lebih baik, termasuk perilaku terpuji pada anak. Sebagaimana yang tertera pada ayat Al-quran dibawah ini.



Artinya: Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.



Artinya: Tidak diragukan lagi bahwa Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka lahirkan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong.

Dalam rangka pencapain hasil pembelajaran yang maksimal dan tercapainya standar kompetensi perlu upaya-upaya terencana dan kongkrit berupa kegiatan pembelajaran bagi siswa. Kegiatan ini harus dirancang sedemikian sehingga mampu mengembangkan kompetensi, baik ranah kognitif, efektif, maupun psikomotorik. Karena itu, keahlian guru dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi yang akan dicapai, strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan penciptaan suasana belajar yang menyenangkan sangat diperlukan.

Berdasarkan pengalaman penulis selama bertugas di SDN 036 Bukit Sembilan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar ditemui gejala-gejala atau fenomena khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain:

1. Dari 32 siswa hanya sekitar kurang lebih 12 (37,5%) orang siswa saja yang mampu menjawab soal-soal yang diberikan ketika dilakukan ulangan harian.
2. Siswa terkesan sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru di kelas, hal ini terlihat bahwa lebih dari 50% siswa jarang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh gurunya.
3. Siswa kurang memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapat maupun bertanya ketika pembelajaran berlangsung. Dari 32 siswa hanya 18 orang (56,3%) yang memiliki keberanian bertanya selama proses belajar mengajar.

Dari gejala tersebut di atas, terlihat bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh siswa belum optimal. Hal ini menurut analisa sementara dipengaruhi oleh cara mengajar guru yang kurang menarik perhatian siswa sehingga hasil belajar tidak tercapai dengan optimal.

Selama ini guru cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan kerja kelompok, namun belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena itu guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini peneliti mencoba menggunakan strategi pembelajaran *Deadline* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran *Deadline* merupakan salah satu belajar kelompok atau juga dikenal dengan pembelajaran kooperatif di mana dalam proses pembelajaran siswa berkesempatan untuk berkerja sama dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam belajar.²

Diketahui bahwa pembelajaran *Deadline* dilakukan dengan cara memberikan tugas atau beberapa soal pelajaran kepada siswa untuk diselesaikan secara berkelompok, namun dalam waktu telah ditentukan sebelumnya. Dari satu soal ke soal

² Paul Ginnes. *Trik dan Teknik Mengajar*.(Jakarta: PT. Indeks, 2008), h. 119

berikutnya diberikan waktu tertentu. Sehingga siswa termotivasi untuk menyelesaikan tiap soal dengan cepat dan tepat. Kegiatan pembelajaran ini memang terlihat sulit, karena siswa dibatasi waktu untuk menyelesaikan suatu soal. Namun pembelajaran *Deadline* dilakukan dalam bentuk kelompok. Sehingga memudahkan siswa bekerja sama dengan teman sekelompoknya dalam menyelesaikan suatu soal atau permasalahan pelajaran.

Melalui permasalahan sebelumnya, maka peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul: **"Penggunaan Strategi Pembelajaran *Deadline* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SDN 036 Bukit Sembilan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.**

B. Definisi Istilah

Sesuai dengan judul penelitian yaitu: Penggunaan Strategi Pembelajaran *Deadline* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas II SDN 036 Bukit Sembilan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yaitu:

1. Strategi adalah cara yang digunakan guru dan murid agar terciptanya proses pembelajaran³.
2. Strategi Pembelajaran *Deadline* adalah merupakan salah satu belajar kelompok atau juga dikenal dengan pembelajaran kooperatif dimana dalam proses pembelajar siswa berkesempatan untuk berkerja sama dalam menyelesaikan

³ Hartono, *Strategi Pembelajaran*, (Pekanbaru: LSK2P, 2006), h. 4

masalah yang dihadapi dalam belajar⁴. Dalam hal ini pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Meningkatkan adalah menaikkan derajat atau taraf.⁵ Menaikkan derajat yang dimaksud adalah meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.
4. Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran.⁶

C. Rumusan Masalah

Bertolak dari pembatasan masalah, maka penulis merumuskan masalahnya yaitu: Bagaimanakah penggunaan strategi pembelajaran *Deadline* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas II SDN 036 Bukit Sembilan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalahnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas II SDN 036 Bukit Sembilan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar melalui penggunaan strategi pembelajaran *Deadline*.

2. Manfaat Penelitian

⁴ Paul Ginnes. *Loc Cit.* hlm. 119

⁵ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 1198

⁶ Dimiyati dan Midjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 3

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

- a. Bagi siswa
 - 1) Suatu upaya untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas II SDN 036 Bukit Sembilan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar
 - 2) Suatu upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas II SDN 036 Bukit Sembilan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.
- b. Bagi guru
 - 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
 - 2) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
 - 3) Untuk mencari solusi terhadap permasalahan belajar siswa.
- c. Bagi Sekolah :
 - 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
 - 2) Meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Materi Akhlak Terpuji

Sesungguhnya Rasulullah di utus untuk menyempurnakan akhlak yang baik. Sikap rasulullah menunjukkan sikap yang agung, sejak masih kanak-kanak sikap tersebut dimiliki oleh Rasulullah Saw sehingga beliau diberi gelar *al-Amin* (yang dapat dipercaya). Tidak ada yang dapat melebihi keagungan sikap rasulullah saw, beliau lembut dalam berbicara, tidak menggunjing orang, tidak melakukan bahtah dan selalu berkata yang benar, bila berjalan tidak menengadah ke atas melainkan tunduk ke bumi, berjalan cepat laksana orang yang sedang berkesungguhan, beliau menjadi bapak para anak-anak yang yatim piatu, menyayangi yang lemah, membantu yang kekurangan walaupun beliau sendiri hidup seadanya, tidak hidup mewah padahal beliau selain pemimpin agama juga pemimpin Negara yang layak untuk hidup mewah, rasulullah selalu berlaku di atas wahyu (perintah Allah swt). Oleh karena itu kita sebagai umat-nya hendaknya menjadikan beliau sebagai suri tauladan yang baik, karena ahlak yang baik adalah akhlak atau sikap yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw, yaitu akhlak yang bersesuaian dengan al-Qur'an.¹

Berdasarkan uraian di atas, bahwa Rosulullah telah mencontohkan kepada umatnya untuk berperilaku terpuji, oleh sebab itu di sekolah dasar di pelajari pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi akhlak terpuji, agar siswa yang

¹ <http://ahmadfauzani.wordpress.com/materi-akhlak-terpuji/>

beragama islam dapat mengetahui bagaimana untuk berbuat ahlak terpuji dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Allah juga telah menjelaskan dalam al-qur'an tentang akhlak terpuji dalam surat An-nur : 31.



Artinya : Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau Saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak- budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. dan janganlah mereka memukulkan kakinyua agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.

Dari ayat diatas dapat kita ketahui bahwa seorang wanita janganlah membuka aurat kepada orang lain kecuali saudaranya sendiri. Dan seorang wanita

diajarkan agar menahan pandangan atau menampakkan perhiasan kepada orang lain.

2. Macam-macam Akhlak

Dilihat dari segi objeknya, oleh para ulama, akhlak dibagi kepada:

a. Akhlak kepada Allah

Akhlak kepada Allah dimaksudkan sebagai gambaran kondisi hubungan manusia dengan Allah. Kondisi dimaksud adakalanya baik dan adakalanya buruk.

b. Akhlak kepada sesama manusia

Akhlak kepada sesama manusia adalah gambaran hubungan manusia dengan sesama manusia dalam kehidupan berintegrasi sosial

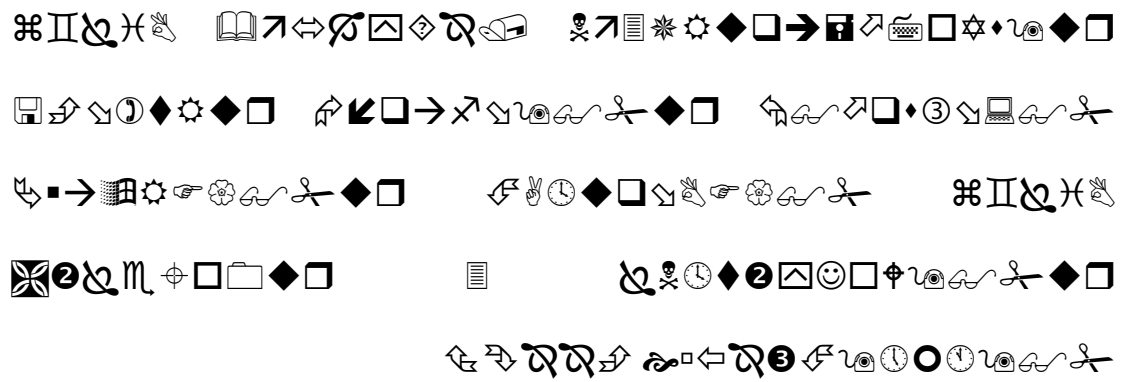
c. Akhlak kepada alam selain manusia

Akhlak kepada alam sekitar ialah sikap seorang manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitarnya untuk kepentingan hidupnya.²

Dari segi sifatnya, akhlak dibagi kepada dua bagian yaitu

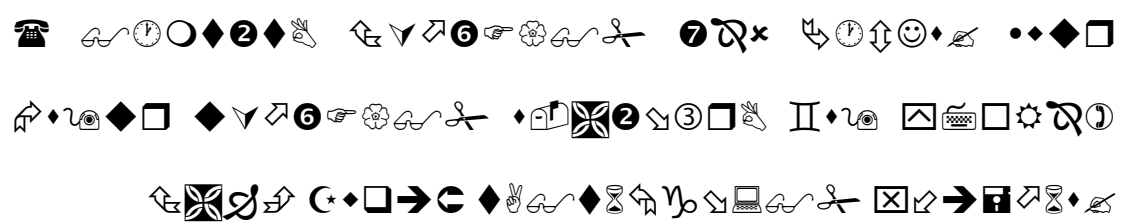
- a. Akhlak yang terpuji (*al-akhlaq al-mahmudah*), jika perbuatan yang sudah menjadi kebiasaan itu sejalan dengan ajaran Islam yang bersumberkan kepada Al-Qur'an dan Al-Sunnah. Contoh orang yang mempunyai sikap sabar tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 155 yaitu:

² Rahman Ritonga, *Akhlak Merakit Hubungan Dengan Sesama Manusia*. Surabaya: Amelia Surabaya, 2005. h. 11-12



Artinya: *Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.*

- b. Akhlak yang tercela (*al-akhlak al-madzmmumah*), yaitu jika kebiasaan itu bertentangan dengan ajaran Islam. Contoh orang yang mempunyai sikap sombong dan angkuh (*al-Kibr wa al-“Ujub*) tercantum dalam Al-Qur’an surat Al-Isra’ ayat 37 yaitu :



Artinya: *Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung.*

Perbedaan antara Akhlak, Moral dan Etika yaitu:

- a. Akhlak yaitu potensi yang tertanam di dalam jiwa seseorang yang mampu mendorongnya berbuat (baik dan buruk) tanpa didahului oleh pertimbangan dan emosi.³
- b. Moral yaitu suatu istilah yang digunakan untuk menentukan batas-batas dari sifat, perangai, kehendak, pendapat atau perbuatan yang secara layak dapat dikatakan benar, salah, baik atau buruk.⁴
- c. Etika adalah ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia di dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk apa yang seharusnya diperbuat.⁵

Sebagai pelajaran yang tak terpisahkan dari pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai suatu keseluruhan, pelajaran Aqidah Akhlak tidak akan mampu sepenuhnya dalam memotivasi peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan akhlak karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, dalam melaksanakan tugasnya guru Agama perlu bekerja sama dengan guru-guru lain, tenaga pendidikan, orang tua, dan pihak-pihak yang terkait lain didaerahnya, khususnya dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mewujudkan kompetensi/indikator yang tidak dapat dirumuskan secara tertulis. Jadi dengan mempelajari pelajaran tentang akidah Akhlak maka siswa akan mempunyai akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

3. Strategi Pembelajaran *Deadline*

³ *Ibid.* h. 7

⁴ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. H. 92

⁵ *Ibid.* h. 89

Depdikbud menyatakan bahwa strategi diartikan sebagai metode atau sistem mengerjakan sesuatu⁶. Strategi Pembelajaran *Deadline* merupakan salah satu belajar kelompok atau juga dikenal dengan pembelajaran kooperatif dimana dalam proses pembelajaran siswa berkesempatan untuk berkerja sama dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam belajar.

Paul Ginnis menjelaskan ada beberapa langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam strategi pembelajaran *Deadline*:

- a. Ini adalah cara paling sederhana untuk meningkatkan kecepatan belajar; menentukan *Deadline* yang menantang tetapi dapat dicapai.
- b. Siapkan daftar nama siswa di clipbord. Berkelilinglah untuk melihat karya siswa dan berbicaralah dengan mereka mengenai kemajuannya. Saat anda bergerak dari siswa buat persetujuan suatu *Deadline* atau batas waktu tugas berikutnya akan diselesaikan. Jelaskan bahwa anda akan kembali pada waktu tersebut. Anda membuat catatan *Deadline* didaftar anda dan siswa membuat catatan dipinggir buku catatan atau file mereka.
- c. Terkadang penting untuk membicarakan siswa menentukan *Deadline*, mungkin karena anda menginginkan mereka untuk belajar mengenai waktu dan tugas, atau karena mereka self-motivated dan dapat dipercaya.
- d. Pastikan ada jam di dinding dalam ruangan
- e. Kembali kepada tiap siswa pada waktu yang ditentukan. Jika anda tidak ada disana seperti kata anda mereka mengira anda tidak serius. Lihat apa yang mereka telah lakukan dan beri selamat, tantangan, peringatan...seperlunya. Kemudian tentukan *Deadline* untuk tahap belajar selanjutnya.
- f. Jangka waktu untuk *Deadline* 7 riasi. Beberapa siswa memerlukan langkah-langkah pendek dan kunj... yang sering, mungkin karena mereka kurang termotivasi atau karena mereka sedang berusaha keras dengan materi tertentu, atau karena mereka memiliki model belajar Concrete Sequential yang kuat

⁶ Depdikbud, *Op. Cit.* h. 1158

- g. Untuk memulai, temui siswa yang paling memerlukan bantuan atau yang paling mengalami kesulitan. Setelah mereka dapat melakukan tugasnya, kungjungi siswa yang lebih pandai.⁷

Selanjutnya Paul Ginnis menjelaskan ada beberapa variasi yang dapat diterapkan dalam langkah-langkah strategi pembelajaran *Deadline*:

- a. Prosedur yang sama berlaku bagi kelompok kecil atau berpasangan seperti kerja individu.
- b. Tentukan *Deadline* untuk jumlah kerja yang dilakukan, tetapi untuk poin belajar tertentu yang harus dikuasai. Misalnya, “pada jam 10.35 saya minta anda menjelaskan/menunjukkan bagaimana anda....dan sebagainya.
- c. Sebagai ganti untuk menentukan *Deadline* untuk siswa individu, tentukan untuk seluruh kelas. Tulis atau gambar urutan pelajaran di depan papan tulis dengan langkah-langkah yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu....atau lainnya.
- d. Gunakan *Deadline* untuk mempercepat waktu membaca. Tantang individu untuk membaca lembar informasi, atau bagian dari buku teks, atau bab dalam dua pertiga waktu yang biasa diperlukan. Uji mereka setelahnya untuk membuktikan bahwa mereka dapat melakukannya. Tantang seluruh kelas untuk memotong setengah waktu baca normal mereka. Ajari teknik-teknik membaca cepat.⁸

4. Hasil Belajar

Paul Suparno dalam Sardiman mengemukakan beberapa prinsip dalam belajar yaitu:

- a. Belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami.
- b. Konstruksi makna adalah proses yang terus menerus.

⁷ Paul Ginnis.*Op, Cit*, h. 119 -120

⁸ *Ibid*, h. 120

- c. Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri.
- d. Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya.
- e. Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari⁹.

Tulus Tu'u mengemukakan bahwa prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa.¹⁰ Nana Sudjana dalam Tulus Tu'u mengatakan bahwa di antara ketiga ranah ini, yakni kognitif, afektif dan psikomotorik, maka ranah kognitiflah yang paling sering dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Karena itu unsur yang ada dalam prestasi siswa terdiri dari hasil belajar dan nilai siswa¹¹.

Bila kita cermati pendapat mengenai prestasi belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar seseorang yang diperoleh dari suatu proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperolehnya merupakan hasil dari evaluasi/penilaian yang dilakukan oleh guru/instruktur kepada

⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Rajawali pers, 2004), h.38

¹⁰ Tulus Tu,u. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. (Jakarta: Grasindo, 2004), h. 76.

¹¹ *Ibid*, h. 76.

siswanya. Penilaian tersebut diinterpretasikan dalam bentuk nilai. Sehubungan dengan penelitian ini yang dimaksud prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau hasil belajar yang bersifat kognitif yang ditunjukkan dalam bentuk nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti pelajaran di sekolah.

Menurut Dimiyati dan Mujiono hasil belajar adalah:

”Hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar”¹².

Menurut Sardiman mengemukakan pada intinya tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan, hasil belajar. Relevan dengan uraian mengenai tujuan belajar tersebut, hasil belajar itu meliputi:

- a. Hal ihwal keilmuan dan pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif)
- b. Hal ihwal personal, kepribadian atau sikap (afektif)
- c. Hal ihwal kelakuan, keterampilan atau penampilan (psikomotorik)¹³

Hal senada dikemukakan oleh Nana Sudjana berkaitan dengan unsur-unsur yang terdapat dalam ketiga aspek hasil belajar.

- a. Hasil belajar bidang kognitif
 - 1) Tipe hasil pengetahuan hafalan (*Knowledge*)
 - 2) Tipe hasil belajar pemahaman (*Comprehention*)

¹² Dimiyati dan Mudjiono, *Loc, Cit*,

¹³ Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali pers, 2004), h. 28.

3) Tipe hasil belajar penerapan (*Aplikasi*)

4) Tipe hasil belajar analisis

5) Tipe hasil belajar sintesis

6) Tipe hasil belajar evaluasi

b. Hasil belajar bidang afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan, bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah menguasai bidang kognitif tingkat tinggi. Hasil belajar bidang afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih banyak memberi tekanan pada bidang kognitif semata-mata. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti atens/perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan lain-lain.

c. Hasil belajar bidang psikomotor

Hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), kemampuan bertindak individu (seseorang). Seseorang yang telah menguasai tingkat kognitif maka prilaku orang tersebut sudah diramalkan Carl Roges.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kompetensi yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dalam bentuk angka-angka atau skor dan hasil tes setelah proses pembelajaran. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah kompetensi yang dicapai atau dimiliki siswa dalam bentuk angka-angka atau skor dari hasil tes setelah mengikuti proses pembelajaran melalui penerapan strategi pembelajaran *Deadline*. Untuk

¹⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Rieneka Cipta: Jakarta. 2005). h. 54

mengetahui pencapaian hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dilakukan evaluasi hasil belajar.

B. Penelitian yang Relevan

Penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, adapun penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Dodi Irawan dari instansi yang sama yaitu Universitas Islam Negeri tahun 2009 dengan judul “Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Snowball throwing* untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 013 Koto Tuo kecamatan XIII Koto Kampar”.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Dodi Irawan diketahui adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I hasil belajar siswa 41,2% rendah dengan rata-rata 62,94, sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II (47,1%) sangat tinggi, dengan rata-rata 82,35.

Keberhasilan ini disebabkan dengan penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat dilaksanakan dengan baik pada siklus II, dan aktivitas siswa menjadi lebih aktif, yang berarti siswa cenderung positif dalam mengikuti proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan penerapan strategi pembelajaran *Deadline*, maka hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas II SDN 036 Bukit Sembilan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar dapat meningkat.

D. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi di dalam belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) mencapai 80% memperoleh nilai minimal 70. Artinya dengan persentase tersebut hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa tergolong tinggi, hal ini berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Gimin sebagai berikut:

1. >85 tergolong sangat tinggi
2. 71 – 85 tergolong tinggi
3. 56 – 70 tergolong sedang
4. 41 – 55 tergolong rendah.¹⁵

¹⁵ Gimin, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Pekanbaru: UNRI Press, 2008), h. 24

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 036 Bukit Sembilan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi pembelajaran *Deadline* untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi hidup sederhana.

B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 036 Bukit Sembilan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian ini direncanakan bulan Maret sampai dengan Juni 2010. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Rencana Tindakan

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Juni 2010. Penelitian ini terdiri dari beberapa siklus. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang diteliti dan mencapai hasil yang telah ditetapkan. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

1. Perencanaan/persiapan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

Untuk lebih jelas tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian ini dengan penerapan penerapan strategi pembelajaran *Deadline* dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru dan observasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran.
- 2) Menyusun Silabus
- 3) Guru meminta kesedian teman sejawat atau guru kelas IV untuk menjadi observer.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran yang akan digunakan.
- 2) Guru memberikan tugas kepada siswa
- 3) Guru dan siswa menentukan *Deadline* untuk menyelesaikan tugas
- 4) Guru meminta siswa untuk menyediakan jam di dinding
- 5) Guru mengecek hasil kerja siswa setelah waktu yang ditentukan
- 6) Dalam menentukan *Deadline* guru mempertimbangkan situasi dan kondisi siswa

- 7) Guru memberikan kesimpulan secara keseluruhan tentang materi yang di ajarkan

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: a) jenis data kualitatif, b) dan data kuantitatif. Berikut penjabarannya:

a. Penerapan Pembelajaran

Menghasilkan data yang diperoleh dari aktivitas guru dan siswa sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran *Deadline*.

b. Hasil Belajar Siswa

Merupakan data yang diperoleh dari tes hasil belajar sebelum tindakan, siklus I dan siklus II.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus 1, 2 dan siklus selanjutnya. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan model pembelajaran yang diteliti. Observasi dilakukan dengan kolaboratif, yaitu dibantu dengan teman sejawat. Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase¹, yaitu sebagai berikut :

¹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004. h. 43

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

p = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik., Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Baik”
- 2) Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Cukup Baik”
- 3) Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “Kurang Baik”
- 4) Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “Tidak Baik”.²

E. Observasi dan Refleksi

1. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk melihat implementasi strategi pembelajaran *Deadline* dan hasil belajar siswa pada setiap pertemuan. Hasil

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1998). h. 246

observasi akan dijadikan sebagai masukan atau landasan dalam membuat perencanaan pembelajaran selanjutnya.

2. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi pembelajaran *Deadline* pada siswa kelas II SDN 036 Bukit Sembilan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 036 Bukit Sembilan pada awalnya bernama SDN 058 Bukit Sembilan terletak di Simpang SP V Bukit Sembilan, sekolah ini berdiri pada tahun 1988. Dari awal berdirinya tahun 1988 dipimpin oleh Ahmad S sampai tahun 2003. Dari tahun 2003 sampai dengan 2005 dipimpin oleh bapak Khaidir. Kemudian dari tahun 2005 sampai tahun 2009 dipimpin oleh bapak Khaidir S. Pd., dari tahun 2009 sampai sekarang dipimpin oleh bapak Khaidir IS.

Sekolah Dasar Negeri 036 Bukit Sembilan mengalami perubahan dari SDN 058 menjadi SDN 036 ketika masih dipimpin bapak Ahmad S karena menyesuaikan urutan berdirinya SDN di daerah kecamatan Bangkinang. SDN 036 Bukit Sembilan sekarang menjadi kecamatan Bangkinang Seberang kabupaten Kampar.

2. Keadaan Guru

SDN 036 Bukit Sembilan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar terdiri tenaga PNS, dan GTT, yang semuanya berjumlah 17 orang. Guru laki-laki berjumlah 4 orang dan guru perempuan berjumlah 13 orang. Untuk lebih jelas keadaan guru yang mengajar di SDN 036 Bukit Sembilan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.1
Keadaan Guru SDN 036 Bukit Sembilan Bangkinang Seberang

No	Nama Guru	Jabatan	Keterangan	Jenis Kelamin
1	Khaidir IS	KEPSEK	PNS	Laki-laki
2	Elidarti, S. Pd.	Guru Kelas V	PNS	Perempuan
3	Maidarlis	Guru Penjaskes	PNS	Perempuan
4	Panut, S. Pd.	Guru Kelas VI	PNS	Laki-laki
5	Marjilah, S. Pd.	Guru Kelas IV	PNS	Perempuan
6	Suratmiyah, S. Pd.	Guru Bidang Studi	PNS	Perempuan
7	Sugiatun, S. Pd.	Guru Kelas III ^b	PNS	Perempuan
8	Nurhasni	Guru Kelas I	PNS	Perempuan
9	Mudlikah, A. Ma.	Guru Agama	PNS	Perempuan
10	Mutiarisa, A. Ma.	Guru Kelas III ^a	PNS	Perempuan
11	Nurlaila, A. Ma.	Guru Kelas II	PNS	Perempuan
12	Sukiya	Penjaga Sekolah	PNS	Laki-laki
13	Syahrul Masni		GTT	Laki-laki
14	Sri Rayunita		GTT	Perempuan
15	Nur Saniati		GTT	Perempuan
16	Yusnidar		GTT	Perempuan
17	Mira		GTT	Perempuan

Sumber: Tata Usaha SDN 036 Bukit Sembilan, Tahun 2010

3. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan system pendidikan dibimbing dan dididik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa SDN 036 Bukit Sembilan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar berjumlah 190 orang yang terdiri dari 6 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.2
Keadaan Siswa SDN 036 Bukit Sembilan Bangkinang Seberang

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	I	18	11	29
2	II	18	14	32
3	III	19	21	40
4	IV	21	17	38
5	V	9	14	23
6	VI	15	13	28
Jumlah		100	90	190

Sumber: Tata Usaha SDN 036 Bukit Sembilan, Tahun 2010

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di SDN 036 Bukit Sembilan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut.

Tabel IV.3

Sarana dan Prasarana SDN 036 Bukit Sembilan Bangkinang Seberang

No	Jenis Ruangan	Jumlah Unit	Kondisi
1	Ruang Kelas	6 (Enam)	Rusak
2	Labor Bahasa	-	-
3	Ruang Kepsek	1 (Satu)	Rusak
4	Ruang Guru	1 (Satu)	Rusak
5	Labor IPA	-	-
6	Kamar Mandi	1 (Tiga)	Baik
7	Kantin	1 (Satu)	Baik
8	Rumah Dinas Guru	-	-
9	Rumah Dinas Kepsek	-	-

Sumber: Tata Usaha SDN 036 Bukit Sembilan, Tahun 2010

5. Visi dan Misi

SDN 036 Bukit Sembilan Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar memiliki visi dan misi sebagai berikut.

a) Visi

Unggul dalam kualitas kompetensi melalui etos kerja yang tinggi

b) Misi

- (1) Menerapkan disiplin yang tinggi bagi semua warga sekolah
- (2) Melaksanakan bimbingan belajar secara efektif
- (3) Menumbuhkan semangat keunggulan bagi semua warga sekolah
- (4) Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler

Tujuan yang diharapkan adalah:

- (1) Mendukung program pembangunan nasional dalam rangka peningkatan pendidikan
- (2) Kegiatan proses belajar mengajar dapat terlaksana secara efektif dan efisien
- (3) Dapat mendukung terwujudnya visi dan misi sekolah.

B. Hasil Penelitian

1. Data sebelum Tindakan

Menganalisa hasil belajar siswa pada sebelum tindakan, diperoleh bahwa hasil belajar siswa secara klasikal dalam pelajaran PAI masih tergolong sedang dengan rata-rata 67,5 atau berada pada interval 56 – 70. Artinya secara keseluruhan hasil belajar siswa belum mencapai kriteria keberhasilan yang

ditetapkan, yakni 80% siswa memperoleh nilai minimal 70. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV. 4
Hasil Belajar sebelum Tindakan

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Asna Ayu	80	Tinggi
2	Berkat Selamat	60	Sedang
3	Binti Khoiriyah	60	Sedang
4	Dwifa Rahmadani	80	Tinggi
5	Eka Apita Sari	80	Tinggi
6	Fikri Muldadhe Nando	60	Sedang
7	Ghifari Rahmadhani	60	Sedang
8	Hasbi Yoga Leonardo	60	Sedang
9	Hullyatul Ilmi	80	Tinggi
10	Ika Widia Putri	80	Tinggi
11	Jon Piter	60	Sedang
12	Juwanda Nurifai	80	Tinggi
13	Meswan	60	Sedang
14	M. Diah Saputra	80	Tinggi
15	Nanik Wulaningsih	80	Tinggi
16	Randi Hermawan	60	Sedang
17	Rifki Juliadi	80	Tinggi
18	Ribka Sovia Naizara	60	Sedang
19	Rion Candra Putra Zega	60	Sedang
20	Sadam Nursadri	60	Sedang
21	Siti Hawa	60	Sedang
22	Siti Nuraini	80	Tinggi
23	Sintia Sari	60	Sedang
24	Joni Nurhakim	60	Sedang
25	Putri Sagita	60	Sedang
26	Jaswand	60	Sedang
27	Doni Alfian Purba'	60	Sedang
28	Khairani	80	Tinggi
29	Rian Eka Santosa	80	Tinggi
30	Adinda	60	Sedang
31	Bela Amelia	60	Sedang
32	Hayatu Fikri	60	Sedang
	Jumlah	2160	
	Rata-rata	67,5	Sedang

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Tabel IV.5
Distribusi Hasil Belajar Sebelum Tindakan

Klasifikasi	Standar	Frek	%
Sangat	> 85	0	0,0
Tinggi	71-85	12	37,5
Sedang	56-70	20	62,5
Rendah	41-55	0	0,0
Jumlah		32	100,0

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Sesuai tabel di atas, diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI sebelum diterapkan strategi pembelajaran *Deadline* dari 32 orang jumlah siswa keseluruhan, hanya ada 12 orang yang memperoleh nilai tinggi. Sedangkan yang memperoleh nilai sedang sebanyak 20 orang. Kemudian secara klasikal dapat dilihat pada tabel IV.4., di mana hasil belajar siswa diperoleh rata-rata 67,5 atau berada pada interval 56 – 70 dengan kategori sedang. Jika dilihat dari ketuntasan, hanya ada 12 siswa atau 37,7% yang memperoleh nilai minimal 70. Sehingga perlu dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I.

Perbaikan pembelajaran yang dibawakan atau yang akan diterapkan adalah strategi pembelajaran *Deadline*. Penerapan strategi pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, atau dengan kata lain rata-rata siswa dapat mencapai KKM yang telah ditetapkan di SDN 036 Bukit Sembilan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar. Berikut ini, penulis menguraikan hasil penelitian pada siswa kelas II SDN 036 Bukit Sembilan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar pada mata pelajaran PAI melalui penerapan strategi pembelajaran *Deadline*.

2. Siklus Pertama

a) Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini dilaksanakan atau dilakukan guna menunjang tahap pelaksanaan tindakan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- (1) Menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran.
- (2) Menyusun silabus
- (3) Guru meminta kesedian teman sejawat atau guru kelas IV untuk menjadi observer.
- (4) Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 1 akan dilaksanakan pada tanggal Kamis tanggal 22 Juli 2010 dan pertemuan 2 pada tanggal Kamis 29 Juli 2010

b) Pelaksanaan Tindakan

1) Siklus I Pertemuan 1

Pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 1 berpedoman pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP Pertemuan 1) yang telah disiapkan. Kemudian indikator yang akan dicapai pada pertemuan ini adalah menjelaskan pengertian rendah hati, dan mencari contoh-contoh perilaku rendah hati. Adapun langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap: a) kegiatan awal, b) kegiatan inti, c) kegiatan akhir. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Memulai proses pembelajaran, guru dan siswa mengucapkan salam dan membaca do'a. Kemudian dilanjutkan dengan mengabsensi siswa dan memberikan apersepsi tentang materi pelajaran.

b) Kegiatan inti

Pada tahap ini, guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran yang akan digunakan. Dan dilanjutkan dengan memberikan tugas kepada siswa tentang mencontoh perilaku terpuji. Kemudian guru dan siswa menentukan *Deadline* untuk menyelesaikan tugas tentang mencontohkan perilaku terpuji dan menentukan waktu untuk mengerjakannya. Dalam menentukan *Deadline* guru mempertimbangkan situasi dan kondisi siswa. Selanjutnya kegiatan pembelajaran *Deadline* diakhiri dengan memberikan kesimpulan secara keseluruhan tentang mencontoh perilaku terpuji.

c) Kegiatan akhir

Tahap akhir proses pembelajaran ditutup dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang telah disampaikan. Kemudian proses pembelajaran diakhiri dengan salam dan do'a.

2) Siklus I Pertemuan 2

Sebagaimana langkah-langkah pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 1, maka penelitian ini juga terdiri atas tiga tahap, yakni: a) kegiatan awal, b) kegiatan inti, c) kegiatan akhir. Secara rinci diuraikan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Seperti biasanya, proses pembelajaran dimulai dengan salam dan do'a. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Kegiatan pembelajaran dengan memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran yang akan digunakan. Dan dilanjutkan dengan memberikan tugas kepada siswa tentang mencontoh perilaku terpuji. Kemudian guru dan siswa menentukan *Deadline* untuk menyelesaikan tugas tentang mencontohkan perilaku terpuji dan menentukan waktu untuk menengerjakannya. Dalam menentukan *Deadline* guru mempertimbangkan situasi dan kondisi siswa. Selanjutnya kegiatan pembelajaran *Deadline* diakhiri dengan memberikan kesimpulan secara keseluruhan tentang mencontoh perilaku terpuji.

c) Kegiatan akhir

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami siswa. Kemudian proses pembelajaran diakhiri dengan salam dan do'a.

3) Siklus I Pertemuan 3

Pertemuan ketiga ini dimanfaatkan untuk melakukan evaluasi terhadap materi pelajaran yang telah diberikan. Tahap-tahap pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 3 masih sama dengan pertemuan kedua, yakni terdiri atas:

a) kegiatan awal, b) kegiatan inti, c) kegiatan akhir. Hal ini diuraikan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Seperti pertemuan kedua, proses pembelajaran dimulai dengan salam dan do'a, dan dilanjutkan dengan memberikan apersepsi kembali tentang menjelaskan pengertian rendah hati, dan mencari contoh-contoh perilaku rendah hati.

b) Kegiatan inti

Tidak seperti pertemuan sebelumnya, pada pertemuan ketiga kegiatan inti pembelajaran dimanfaatkan untuk melakukan evaluasi pembelajaran tentang materi pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan pertama dan kedua. Adapun soal yang diberikan berbentuk soal pilihan ganda dan *essay* (soal terlampir).

c) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir pembelajaran diakhiri dengan dengan menyimpulkan materi pembelajaran dan dengan salam beserta do'a.

c) Observasi dan Refleksi

(1) Observasi

Aktivitas yang diamati dalam penelitian ini adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembaran aktivitas guru dan siswa diamati dan diisi oleh observer atau pengamat. Adapun yang bertindak sebagai observer atau pengamat adalah teman sejawat.

I. Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan inti. Kemudian aktivitas guru yang diamati terdiri 6 aktivitas, hal ini disesuaikan dengan strategi pembelajaran *Deadline*. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.6
Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan I Siklus I	
		Alternatif Jawaban	
		Ya	Tdk
1	Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran <i>deadline</i>	✓	
2	Guru memberikan tugas kepada siswa tentang menjelaskan pengertian perilaku rendah hati.	✓	
3	Guru dan siswa menentukan <i>deadline</i> untuk menyelesaikan tugas tentang menjelaskan pengertian perilaku rendah hati dan menentukan waktu untuk mengerjakannya	✓	
4	Guru mengecek hasil kerja siswa setelah waktu yang ditentukan	✓	
5	Dalam menentukan <i>deadline</i> guru mempertimbangkan situasi dan kondisi siswa		✓
6	Guru memberikan kesimpulan secara keseluruhan tentang menjelaskan pengertian perilaku rendah hati		✓
	Jumlah	4	2
	Rata-Rata (%)	66,7%	33,3%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Tabel di atas menggambarkan bahwa aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 telah dilaksanakan dengan cukup baik. Karena hanya ada 4 aktivitas yang memperoleh alternatif jawaban "Ya". Rincian aktivitas guru siklus I pertemuan 1 diuraikan sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran *Deadline*, diperoleh alternatif jawaban “Ya”.
- 2) Guru memberikan tugas kepada siswa tentang menjelaskan pengertian rendah hati, diperoleh alternatif jawaban “Ya”.
- 3) Guru dan siswa menentukan *Deadline* untuk menyelesaikan tugas tentang menjelaskan pengertian rendah hati dan menentukan waktu untuk menengerjakannya, diperoleh alternatif jawaban “Ya”.
- 4) Guru mengecek hasil kerja siswa setelah waktu yang ditentukan, diperoleh alternatif jawaban “Ya”.
- 5) Dalam menentukan *Deadline* guru mempertimbangkan situasi dan kondisi siswa, diperoleh alternatif jawaban “Tidak”.
- 6) Guru memberikan kesimpulan secara keseluruhan tentang perilaku terpuji, diperoleh alternatif jawaban “Tidak”.

Kemudian diketahui dari analisis data, bahwa rata-rata 66,7% berada pada interval 56% - 75% atau dengan kategori cukup baik. Namun hal ini terus mengalami peningkatan pada pertemuan kedua. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.7 berikut.

Tabel IV.7
Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan II Siklus I	
		Alternatif Jawaban	
		Ya	Tdk
1	Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran <i>deadline</i>	✓	
2	Guru memberikan tugas kepada siswa tentang pengertian perilaku rendah hati dan mencontoh perilaku terpuji	✓	
3	Guru dan siswa menentukan <i>deadline</i> untuk menyelesaikan tugas tentang pengertian perilaku rendah hati dan mencontoh perilaku terpuji dan menentukan waktu untuk mengerjakannya	✓	
4	Guru mengecek hasil kerja siswa setelah waktu yang ditentukan	✓	
5	Dalam menentukan <i>deadline</i> guru mempertimbangkan situasi dan kondisi siswa		✓
6	Guru memberikan kesimpulan secara keseluruhan tentang menjelaskan perilaku rendah hati dan mencontoh perilaku terpuji	✓	
	Jumlah	5	1
	Rata-Rata (%)	83,3%	16,7%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Sebagaimana dikatakan sebelumnya, bahwa terjadi peningkatan aktivitas guru pada pertemuan kedua. Di mana dari 6 aktivitas yang diamati telah terdapat 5 aktivitas yang memperoleh alternatif jawaban “Ya”. Oleh karena itu, secara keseluruhan aktivitas guru dapat dikatakan baik. Hal ini diketahui dari interval penilaian, di mana 83,3% berada pada interval nilai 76% – 100% atau dalam kategori baik. Rincian aktivitas guru siklus I pertemuan 2 diuraikan sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran *Deadline*, diperoleh alternatif jawaban “Ya”.
- 2) Guru memberikan tugas kepada siswa tentang pengertian perilaku rendah hati dan mencontoh perilaku terpuji, diperoleh alternatif jawaban “Ya”.

- 3) Guru dan siswa menentukan *Deadline* untuk menyelesaikan tugas tentang pengertian perilaku rendah hati dan mencontoh perilaku terpuji dan menentukan waktu untuk menengerjakannya, diperoleh alternatif jawaban “Ya”.
- 4) Guru mengecek hasil kerja siswa setelah waktu yang ditentukan, diperoleh alternatif jawaban “Ya”.
- 5) Dalam menentukan *Deadline* guru mempertimbangkan situasi dan kondisi siswa, diperoleh alternatif jawaban “Tidak”.
- 6) Guru memberikan kesimpulan secara keseluruhan tentang menjelaskan perilaku rendah hati dan mencontoh perilaku terpuji, diperoleh alternatif jawaban “Ya”.

II. Aktivitas Siswa

Selama siswa mengikuti proses pembelajaran, maka observer juga bertindak mengamati aktivitas siswa sesuai dengan strategi pembelajaran *Deadline*. Baik atau tidak baiknya aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dipengaruhi oleh baik atau tidaknya aktivitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *Deadline*. Sehingga dapat dikatakan, aktivitas siswa merupakan refleksi dari aktivitas guru. Kemudian melalui pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 1 diketahui hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa sebagai berikut.

Tabel IV.8
Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati						Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	Asna Ayu	✓		✓	✓	✓	✓	5	1
2	Berkat Selamat	✓				✓	✓	3	3
3	Binti Khoiriyah		✓	✓		✓		3	3
4	Dwifa Rahmadani			✓	✓		✓	3	3
5	Eka Apita Sari	✓	✓	✓		✓	✓	5	1
6	Fikri Muldadhe Nando		✓	✓	✓			3	3
7	Ghifari Rahmadhani	✓		✓		✓	✓	4	2
8	Hasbi Yoga Leonardo	✓		✓	✓			3	3
9	Hullyatul Ilmi		✓	✓	✓	✓	✓	5	1
10	Ika Widia Putri	✓				✓	✓	3	3
11	Jon Piter	✓	✓	✓			✓	4	2
12	Juwanda Nurifai			✓	✓	✓	✓	4	2
13	Meswan	✓	✓	✓	✓	✓		5	1
14	M. Diah Saputra	✓			✓		✓	3	3
15	Nanik Wulaningsih	✓		✓	✓	✓		4	2
16	Randi Hermawan	✓	✓		✓		✓	4	2
17	Rifki Juliadi			✓	✓		✓	3	3
18	Ribka Sovia Naizara	✓	✓	✓	✓			4	2
19	Rion Candra Putra Zega		✓		✓	✓		3	3
20	Sadam Nursadri	✓		✓	✓	✓	✓	5	1
21	Siti Hawa		✓		✓	✓		3	3
22	Siti Nuraini		✓	✓	✓			3	3
23	Sintia Sari	✓	✓		✓	✓		4	2
24	Joni Nurhakim		✓		✓	✓		3	3
25	Putri Sagita	✓		✓	✓		✓	4	2
26	Jaswand		✓	✓		✓		3	3
27	Doni Alfian Purba'		✓	✓	✓	✓		4	2
28	Khairani	✓		✓			✓	3	3
29	Rian Eka Santosa		✓	✓		✓		3	3
30	Adinda	✓			✓	✓	✓	4	2
31	Bela Amelia		✓		✓	✓	✓	4	2
32	Hayatu Fikri	✓		✓	✓		✓	4	2
Jumlah		18	17	22	23	20	18	118	74
Rata-rata (%)		56%	53%	69%	72%	63%	56%	61%	39%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Sebagaimana terlihat pada tabel IV.8 sebelumnya, maka dapat dijelaskan bahwa aktivitas siswa selama mengikuti strategi pembelajaran *Deadline* sebagai berikut:

- 1) Siswa mendengarkan guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran *Deadline* dengan baik dan seksama, diperoleh rata-rata 56% dengan 18 siswa yang melakukannya dengan baik dan seksama.
- 2) Siswa mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru tentang perilaku terpuji dengan baik dan benar, diperoleh rata-rata 53% dengan 17 siswa yang melakukannya dengan baik dan benar.
- 3) Siswa menentukan *Deadline* untuk menyelesaikan tugas tentang materi pelajaran dan menentukan waktu untuk mengerjakannya dengan baik dan benar, diperoleh rata-rata 69% dengan 22 siswa yang melakukannya dengan baik dan benar.
- 4) Setiap siswa mengumpulkan hasil kerjanya dengan tepat waktu dan tertib, diperoleh rata-rata 72% dengan 23 siswa yang melakukannya dengan waktu dan tertib.
- 5) Siswa tetap tertib selama proses pembelajaran berlangsung, diperoleh rata-rata 63% dengan 20 siswa yang tetap tertib.
- 6) Siswa mendengarkan dan mencatat kesimpulan yang diberikan guru dengan baik dan tertib, diperoleh rata-rata 56% dengan 18 siswa yang melakukannya dengan baik dan tertib.

Kemudian secara keseluruhan rata-rata siswa telah mengikuti proses pembelajaran dengan cukup baik. Karena 61% berada pada interval nilai 56% - 75% atau dalam kategori cukup baik. Hasil ini terus meningkat pada pertemuan kedua,

mengikuti peningkatan aktivitas guru. Adapun hasil observasi pertemuan kedua adalah sebagai berikut.

Tabel IV.9
Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati						Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	Asna Ayu	✓		✓	✓	✓	✓	5	1
2	Berkat Selamat	✓			✓	✓	✓	4	2
3	Binti Khoiriyah	✓	✓	✓		✓		4	2
4	Dwifa Rahmadani		✓	✓	✓		✓	4	2
5	Eka Apita Sari	✓	✓	✓		✓	✓	5	1
6	Fikri Muldadhe Nando		✓	✓	✓	✓		4	2
7	Ghifari Rahmadhani	✓		✓		✓	✓	4	2
8	Hasbi Yoga Leonardo	✓		✓	✓	✓		4	2
9	Hullyatul Ilmi	✓	✓		✓	✓	✓	5	1
10	Ika Widia Putri	✓			✓	✓	✓	4	2
11	Jon Piter	✓	✓	✓			✓	4	2
12	Juwanda Nurifai			✓	✓	✓	✓	4	2
13	Meswan	✓	✓	✓	✓	✓		5	1
14	M. Diah Saputra	✓			✓	✓	✓	4	2
15	Nanik Wulaningsih	✓		✓	✓	✓		4	2
16	Randi Hermawan	✓	✓		✓		✓	4	2
17	Rifki Juliadi	✓		✓	✓	✓	✓	5	1
18	Ribka Sovia Naizara	✓	✓	✓	✓			4	2
19	Rion Candra Putra Zega		✓		✓	✓	✓	4	2
20	Sadam Nursadri	✓		✓	✓	✓	✓	5	1
21	Siti Hawa	✓	✓		✓	✓		4	2
22	Siti Nuraini	✓	✓	✓	✓		✓	5	1
23	Sintia Sari	✓	✓		✓	✓		4	2
24	Joni Nurhakim		✓		✓	✓		3	3
25	Putri Sagita	✓		✓	✓		✓	4	2
26	Jaswand	✓	✓	✓		✓		4	2
27	Doni Alfian Purba'		✓	✓	✓	✓		4	2
28	Khairani	✓	✓	✓			✓	4	2
29	Rian Eka Santosa	✓	✓	✓		✓		4	2
30	Adinda	✓			✓	✓	✓	4	2
31	Bela Amelia		✓	✓	✓	✓	✓	5	1
32	Hayatu Fikri	✓		✓	✓		✓	4	2
Jumlah		25	19	22	25	24	20	135	57
Rata-rata (%)		78%	59%	69%	78%	75%	63%	70%	30%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Aktivitas siswa siklus I pertemuan 2 selama mengikuti strategi pembelajaran

Deadline dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Siswa mendengarkan guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran *Deadline* dengan baik dan seksama, diperoleh rata-rata 78% dengan 25 siswa yang melakukannya dengan baik dan seksama.
- 2) Siswa mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru tentang pengertian perilaku rendah hati dan mencontoh perilaku terpuji dengan baik dan benar, diperoleh rata-rata 59% dengan 19 siswa yang melakukannya dengan baik dan benar.
- 3) Siswa menentukan *Deadline* untuk menyelesaikan tugas tentang materi pelajaran dan menentukan waktu untuk mengerjakannya dengan baik dan benar, diperoleh rata-rata 69% dengan 22 siswa yang melakukannya dengan baik dan benar.
- 4) Setiap siswa mengumpulkan hasil kerjanya dengan tepat waktu dan tertib, diperoleh rata-rata 78% dengan 25 siswa yang melakukannya dengan waktu dan tertib.
- 5) Siswa tetap tertib selama proses pembelajaran berlangsung, diperoleh rata-rata 75% dengan 24 siswa yang melakukannya dengan tetap tertib.
- 6) Siswa mendengarkan dan mencatat kesimpulan yang diberikan guru dengan baik dan tertib, diperoleh rata-rata 63% dengan 20 siswa yang melakukannya dengan baik dan tertib.

Secara keseluruhan rata-rata siswa masih mengikuti proses pembelajaran dengan cukup baik. Karena 70% berada pada interval nilai 56% - 75% atau dalam kategori cukup baik. Setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi pembelajaran pada akhir pertemuan siklus I, yakni pertemuan ketiga. Baik atau cukup baiknya aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran

akan mempengaruhi hasil belajar mereka. Adapun hasil belajar siswa pada siklus I akan diuraikan sebagai berikut.

Tabel IV.10
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1	Asna Ayu	80	Tinggi
2	Berkat Selamat	80	Tinggi
3	Binti Khoiriyah	80	Tinggi
4	Dwifa Rahmadani	80	Tinggi
5	Eka Apita Sari	80	Tinggi
6	Fikri Muldadhe Nando	60	Sedang
7	Ghifari Rahmadhani	80	Tinggi
8	Hasbi Yoga Leonardo	80	Tinggi
9	Hullyatul Ilmi	100	Sangat Tinggi
10	Ika Widia Putri	80	Tinggi
11	Jon Piter	60	Sedang
12	Juwanda Nurifai	100	Sangat Tinggi
13	Meswan	60	Sedang
14	M. Diah Saputra	80	Tinggi
15	Nanik Wulaningsih	80	Tinggi
16	Randi Hermawan	100	Sangat Tinggi
17	Rifki Juliadi	80	Tinggi
18	Ribka Sovia Naizara	60	Sedang
19	Rion Candra Putra Zega	60	Sedang
20	Sadam Nursadri	60	Sedang
21	Siti Hawa	100	Sangat Tinggi
22	Siti Nuraini	80	Tinggi
23	Sintia Sari	60	Sedang
24	Joni Nurhakim	60	Sedang
25	Putri Sagita	80	Tinggi
26	Jaswand	60	Sedang
27	Doni Alfian Purba'	60	Sedang
28	Khairani	80	Tinggi
29	Rian Eka Santosa	80	Tinggi
30	Adinda	80	Tinggi
31	Bela Amelia	60	Sedang
32	Hayatu Fikri	80	Tinggi
	Jumlah	2420	
	Rata-rata	75,6	Tinggi

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Diketahui hasil belajar siswa siklus I diperoleh rata-rata nilai 75,6, berdasarkan tabel hasil belajar yang ditetapkan pada bab III, maka hasil belajar

siswa siklus I dapat dikatakan tinggi. Kemudian paparan dari tabel di atas dapat diringkas dalam bentuk tabel rekapitulasi berikut ini.

Tabel IV.11
Distribusi Hasil Belajar Siswa Siklus I

Klasifikasi	Standar	Frek	%
Sangat	> 85	4	12,5
Tinggi	71-85	17	53,1
Sedang	56-70	11	34,4
Rendah	41-55	0	0,0
Jumlah		32	100,0

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Sesuai tabel distribusi di atas, diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI setelah diterapkannya strategi pembelajaran *Deadline* dari 32 jumlah siswa ada 4 orang memperoleh nilai sangat tinggi, kemudian nilai klasifikasi tinggi ada 17 orang, dan selebihnya ada 11 orang yang memperoleh nilai sedang. Sehingga diketahui siswa yang memperoleh ketuntasan siklus I hanya mencapai 65,6%. Berdasarkan Indikator Keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini (80% siswa memperoleh nilai minimal 70), maka perbaikan pembelajaran siklus pertama belum dapat dikatakan berhasil. Oleh karena itu perlu dilakukan siklus kedua.

(2) Refleksi

Melalui hasil pelaksanaan tindakan siklus I sebelumnya, maka diperoleh refleksi sebagai berikut:

- (a) Tahap perencanaan, guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan baik. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada silabus dan RPP yang telah dipersiapkan. Dengan demikian, pada siklus

berikutnya guru tidak akan melakukan perubahan pada silabus dan RPP, hanya lebih mengoptimalkan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

- (b) Tahap pelaksanaan, pada tahap ini guru belum mampu menguasai seluruh aktivitas dengan baik. Hal ini tergambar pada hasil observasi siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2. Walaupun pada pertemuan kedua aktivitas guru lebih baik dari pada pertemuan pertama, namun masih terdapat satu aktivitas yang belum memperoleh alternatif jawaban “Ya”, karena aktivitas tersebut belum dapat dilaksanakan guru dengan baik. Adapun aktivitas yang dimaksud adalah saat menentukan *Deadline* guru mempertimbangkan situasi dan kondisi siswa. Untuk itu pada siklus kedua sebelum menentukan *Deadline*, hendaknya guru meminta bantuan observer dalam mempertimbangkan situasi dan kondisi siswa. Karena observer bertindak mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga observer lebih banyak mengetahui kondisi siswa.
- (c) Hasil belajar, untuk siklus pertama rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dikatakan baik dengan nilai 75,6. Namun ketuntasan yang belajar hanya mencapai 65,6%. Sehingga indikator keberhasilan dalam penelitian ini belum tercapai (80% memperoleh KKM). Sehingga perlu dilakukan siklus berikutnya, yakni siklus kedua.

3. Siklus Kedua

a) Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini dilaksanakan atau dilakukan guna menunjang tahap pelaksanaan tindakan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- (1) Menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran.
- (2) Menyusun silabus
- (3) Guru meminta kesedian teman sejawat atau guru kelas IV untuk menjadi observer.
- (4) Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 1 akan dilaksanakan pada tanggal Kamis tanggal 05 Agustus 2010 dan pertemuan 2 pada tanggal Kamis 12 Agustus 2010

b) Pelaksanaan Tindakan

1) Siklus II Pertemuan 1

Pelaksanaan siklus kedua pertemuan pertama dilaksanakan seperti siklus I sebelumnya. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Dibuka dengan mengucapkan salam dan membaca do'a. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan apersepsi tentang menjelaskan pengertian hidup sederhana, dan menunjukkan contoh hidup sederhana.

Hal ini ditujukan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang akan dipelajari, yaitu hidup sederhana.

b) Kegiatan inti

Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran yang akan digunakan. Dan dilanjutkan dengan memberikan tugas kepada siswa tentang menjelaskan pengertian hidup sederhana, menunjukkan contoh hidup sederhana, dan menerapkan contoh hidup sederhana. Kemudian guru dan siswa menentukan *Deadline* untuk menyelesaikan tugas tentang mencontoh menjelaskan pengertian hidup sederhana, menunjukkan contoh hidup sederhana, dan menerapkan contoh hidup sederhana. Dalam menentukan *Deadline* guru mempertimbangkan situasi dan kondisi siswa. Selanjutnya kegiatan pembelajaran *Deadline* diakhiri dengan memberikan kesimpulan secara keseluruhan tentang menjelaskan pengertian hidup sederhana, menunjukkan contoh hidup sederhana, dan menerapkan contoh hidup sederhana.

c) Kegiatan akhir

Proses pembelajaran ditutup dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang telah disampaikan. Kemudian proses pembelajaran diakhiri dengan salam dan do'a.

2) Siklus II Pertemuan 2

Sebagaimana langkah-langkah pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 1, maka penelitian ini juga terdiri atas tiga tahap, yakni: a) kegiatan awal, b) kegiatan inti, c) kegiatan akhir. Secara rinci diuraikan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Seperti biasanya, proses pembelajaran dimulai dengan salam dan do'a. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan apersepsi tentang menunjukkan contoh hidup sederhana, dan menerapkan contoh hidup sederhana.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai dengan memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran yang akan digunakan. Dan dilanjutkan dengan memberikan tugas kepada siswa tentang menjelaskan pengertian hidup sederhana, menunjukkan contoh hidup sederhana, dan menerapkan contoh hidup sederhana. Kemudian guru dan siswa menentukan *Deadline* untuk menyelesaikan tugas tentang menentukan *Deadline* untuk menyelesaikan tugas tentang mencontoh menjelaskan pengertian hidup sederhana, menunjukkan contoh hidup sederhana, dan menerapkan contoh hidup sederhana. Dalam menentukan *Deadline* guru mempertimbangkan situasi dan kondisi siswa. Selanjutnya kegiatan pembelajaran *Deadline* diakhiri dengan memberikan kesimpulan secara keseluruhan tentang menjelaskan pengertian hidup sederhana, menunjukkan contoh hidup sederhana, dan menerapkan contoh hidup sederhana.

c) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir pembelajaran dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum

dipahami siswa. Kemudian proses pembelajaran diakhiri dengan salam dan do'a.

3) Siklus II Pertemuan 3

Pertemuan ketiga ini dimanfaatkan untuk melakukan evaluasi terhadap materi pelajaran yang telah diberikan. Tahap-tahap pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 3 masih sama dengan pertemuan kedua, yakni terdiri atas: a) kegiatan awal, b) kegiatan inti, c) kegiatan akhir. Hal ini diuraikan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Seperti pertemuan kedua, proses pembelajaran dimulai dengan salam dan do'a, dan dilanjutkan dengan memberikan apersepsi kembali tentang menjelaskan pengertian menjelaskan pengertian hidup sederhana, menunjukkan contoh hidup sederhana, dan menerapkan contoh hidup sederhana.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti pembelajaran pertemuan ketiga dimanfaatkan untuk melakukan evaluasi pembelajaran tentang materi pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan pertama dan kedua. Adapun soal yang diberikan berbentuk soal pilihan ganda dan *essay* (soal terlampir).

c) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir pembelajaran ditutup dengan dengan menyimpulkan materi pembelajaran, kemudian salam dan do'a.

c) **Observasi dan Refleksi**

(1) Observasi

III. Aktivitas Guru

Sebagaimana siklus I, bahwa pelaksanaan observasi aktivitas guru merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran kegiatan inti. Kemudian gambaran pelaksanaan strategi pembelajaran *Deadline* siklus II pertemuan 1 dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel IV.12
Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan I Siklus II	
		Alternatif Jawaban	
		Ya	Tdk
1	Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran <i>deadline</i>	✓	
2	Guru memberikan tugas kepada siswa tentang menjelaskan pengertian hidup sederhana dan menunjukkan contoh hidup sederhana	✓	
3	Guru dan siswa menentukan <i>deadline</i> untuk menyelesaikan tugas tentang menjelaskan pengertian hidup sederhana, menunjukkan contoh hidup sederhana dan menentukan waktu untuk mengerjakannya	✓	
4	Guru mengecek hasil kerja siswa setelah waktu yang ditentukan	✓	
5	Dalam menentukan <i>deadline</i> guru mempertimbangkan situasi dan kondisi siswa	✓	
6	Guru memberikan kesimpulan secara keseluruhan tentang menjelaskan pengertian hidup sederhana dan menunjukkan contoh hidup sederhana		✓
	Jumlah	5	1
	Rata-Rata (%)	83,3%	16,7%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Aktivitas guru siklus II pertemuan 1 terdapat 4 aktivitas yang memperoleh alternatif jawaban “Ya”. Rincian aktivitas guru siklus II pertemuan 1 diuraikan sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran *Deadline*, diperoleh alternatif jawaban “Ya”.
- 2) Guru memberikan tugas kepada siswa tentang menjelaskan pengertian hidup sederhana dan menunjukkan contoh hidup sederhana, diperoleh alternatif jawaban “Ya”.
- 3) Guru dan siswa menentukan *Deadline* untuk menyelesaikan tugas tentang menjelaskan pengertian hidup sederhana, menunjukkan contoh hidup sederhana dan menentukan waktu untuk mengerjakannya, diperoleh alternatif jawaban “Ya”.
- 4) Guru mengecek hasil kerja siswa setelah waktu yang ditentukan, diperoleh alternatif jawaban “Ya”.
- 5) Dalam menentukan *Deadline* guru mempertimbangkan situasi dan kondisi siswa, diperoleh alternatif jawaban “Ya”.
- 6) Guru memberikan kesimpulan secara keseluruhan tentang menjelaskan pengertian hidup sederhana dan menunjukkan contoh hidup sederhana, diperoleh alternatif jawaban “Tidak”.

Berdasarkan beberapa aktivitas di atas, diperoleh rata-rata 83,3% atau berada pada interval 76% - 100% dengan kategori baik. Perolehan ini dikatakan sama dengan siklus pertama pertemuan kedua, namun pada siklus kedua pertemuan pertama ini aktivitas nomer 6 yang tidak dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru. Tetapi pada

siklus kedua pertemuan kedua hal ini dapat diperbaiki. Gambaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.13
Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan II Siklus II	
		Alternatif Jawaban	
		Ya	Tdk
1	Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran <i>deadline</i>	✓	
2	Guru memberikan tugas kepada siswa tentang menunjukkan contoh hidup sederhana dan menerapkan hidup sederhana	✓	
3	Guru dan siswa menentukan <i>deadline</i> untuk menyelesaikan tugas menunjukkan contoh hidup sederhana, menerapkan hidup sederhana dan menentukan waktu untuk menengerjakannya	✓	
4	Guru mengecek hasil kerja siswa setelah waktu yang ditentukan	✓	
5	Dalam menentukan <i>deadline</i> guru mempertimbangkan situasi dan kondisi siswa	✓	
6	Guru memberikan kesimpulan secara keseluruhan tentang menunjukkan contoh hidup sederhana dan menerapkan hidup sederhana	✓	
	Jumlah	6	
	Rata-Rata (%)	100%	

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Aktivitas guru siklus kedua pertemuan kedua diperoleh 6 aktivitas yang memperoleh alternatif jawaban “Ya”. Dengan demikian dapat dikatakan 100% aktivitas strategi pembelajaran *Deadline* telah terlaksana dengan baik. Hal ini diketahui dari interval nilai 76% – 100% atau dalam kategori baik (bab III). Adapun hasil observasi aktivitas guru siklus kedua pertemuan kedua dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran *Deadline*, diperoleh alternatif jawaban “Ya”.

- 2) Guru memberikan tugas kepada siswa tentang menunjukkan contoh hidup sederhana dan menerapkan hidup sederhana, diperoleh alternatif jawaban “Ya”.
- 3) Guru dan siswa menentukan *Deadline* untuk menyelesaikan tugas menunjukkan contoh hidup sederhana, menerapkan hidup sederhana dan menentukan waktu untuk menengerjakannya, diperoleh alternatif jawaban “Ya”.
- 4) Guru mengecek hasil kerja siswa setelah waktu yang ditentukan, diperoleh alternatif jawaban “Ya”.
- 5) Dalam menentukan *Deadline* guru mempertimbangkan situasi dan kondisi siswa, diperoleh alternatif jawaban “Ya”.
- 6) Guru memberikan kesimpulan secara keseluruhan tentang menunjukkan contoh hidup sederhana dan menerapkan hidup sederhana, diperoleh alternatif jawaban “Ya”.

IV. Aktivitas Siswa

Diketahui hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 tercapai rata-rata 77% atau berada pada interval nilai 76% - 100% atau dengan kategori baik. Gambaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.14
Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati						Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
		1	Asna Ayu	✓		✓	✓	✓	✓
2	Berkat Selamat	✓	✓	✓			✓	4	2
3	Binti Khoiriyah	✓		✓	✓	✓	✓	5	1
4	Dwifa Rahmadani		✓	✓	✓	✓	✓	5	1
5	Eka Apita Sari	✓		✓		✓	✓	4	2
6	Fikri Muldadhe Nando		✓	✓	✓		✓	4	2
7	Ghifari Rahmadhani	✓	✓		✓		✓	4	2
8	Hasbi Yoga Leonardo	✓		✓	✓	✓	✓	5	1
9	Hullyatul Ilmi	✓	✓		✓	✓	✓	5	1
10	Ika Widia Putri	✓	✓	✓	✓		✓	5	1
11	Jon Piter	✓	✓	✓		✓	✓	5	1
12	Juwanda Nurifai		✓	✓	✓	✓	✓	5	1
13	Meswan	✓		✓	✓	✓	✓	5	1
14	M. Diah Saputra	✓	✓		✓	✓	✓	5	1
15	Nanik Wulaningsih	✓		✓	✓	✓		4	2
16	Randi Hermawan	✓	✓		✓	✓	✓	5	1
17	Rifki Juliadi	✓	✓	✓	✓	✓		5	1
18	Ribka Sovia Naizara	✓	✓	✓		✓	✓	5	1
19	Rion Candra Putra Zega			✓	✓	✓	✓	4	2
20	Sadam Nursadri	✓	✓	✓	✓		✓	5	1
21	Siti Hawa	✓	✓		✓	✓	✓	5	1
22	Siti Nuraini	✓	✓	✓		✓		4	2
23	Sintia Sari	✓	✓	✓	✓	✓		5	1
24	Joni Nurhakim		✓	✓		✓	✓	4	2
25	Putri Sagita	✓		✓	✓	✓	✓	5	1
26	Jaswand	✓	✓	✓	✓		✓	5	1
27	Doni Alfian Purba'		✓		✓	✓	✓	4	2
28	Khairani	✓	✓		✓		✓	4	2
29	Rian Eka Santosa	✓		✓		✓		3	3
30	Adinda	✓	✓		✓	✓	✓	5	1
31	Bela Amelia		✓	✓	✓	✓	✓	5	1
32	Hayatu Fikri	✓		✓	✓	✓	✓	5	1
Jumlah		25	22	24	25	25	27	148	44
Rata-rata (%)		78%	69%	75%	78%	78%	84%	77%	23%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Aktivitas siswa selama mengikuti strategi pembelajaran *Deadline* siklus kedua pertemuan kedua diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Siswa mendengarkan guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran *Deadline* dengan baik dan seksama, diperoleh rata-rata 78% dengan 25 siswa yang melakukannya dengan baik dan seksama.
- 2) Siswa mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru tentang pengertian perilaku rendah hati dan mencontoh perilaku terpuji dengan baik dan benar, diperoleh rata-rata 69% dengan 22 siswa yang melakukannya dengan baik dan benar.
- 3) Siswa menentukan *Deadline* untuk menyelesaikan tugas tentang materi pelajaran dan menentukan waktu untuk mengerjakannya dengan baik dan benar, diperoleh rata-rata 75% dengan 24 siswa yang melakukannya dengan baik dan benar.
- 4) Setiap siswa mengumpulkan hasil kerjanya dengan tepat waktu dan tertib, diperoleh rata-rata 78% dengan 25 siswa yang melakukannya dengan waktu dan tertib.
- 5) Siswa tetap tertib selama proses pembelajaran berlangsung, diperoleh rata-rata 78% dengan 25 siswa yang melakukannya dengan tetap tertib.
- 6) Siswa mendengarkan dan mencatat kesimpulan yang diberikan guru dengan baik dan tertib, diperoleh rata-rata 84% dengan 27 siswa yang melakukannya dengan baik dan tertib.

Selanjutnya rata-rata siswa siklus kedua pertemuan kedua dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dikatakan baik. Karena 87% berada pada interval nilai 76%

- 100% atau dalam kategori baik. Hasil ini terus diketahui dari hasil observasi pada pertemuan kedua sebagai berikut.

Tabel IV.15
Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati						Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	Asna Ayu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	0
2	Berkat Selamat		✓	✓	✓	✓	✓	5	1
3	Binti Khoiriyah	✓		✓	✓	✓	✓	5	1
4	Dwifa Rahmadani		✓	✓	✓	✓	✓	5	1
5	Eka Apita Sari	✓		✓		✓	✓	4	2
6	Fikri Muldadhe Nando	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	0
7	Ghifari Rahmadhani	✓	✓		✓		✓	4	2
8	Hasbi Yoga Leonardo	✓		✓	✓	✓	✓	5	1
9	Hullyatul Ilmi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	0
10	Ika Widia Putri		✓	✓	✓	✓	✓	5	1
11	Jon Piter	✓		✓	✓		✓	4	2
12	Juwanda Nurifai	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	0
13	Meswan	✓		✓	✓	✓	✓	5	1
14	M. Diah Saputra	✓	✓		✓	✓	✓	5	1
15	Nanik Wulaningsih	✓		✓	✓	✓		4	2
16	Randi Hermawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	0
17	Rifki Juliadi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	0
18	Ribka Sovia Naizara	✓	✓	✓	✓		✓	5	1
19	Rion Candra Putra Zega	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	0
20	Sadam Nursadri		✓	✓	✓	✓	✓	5	1
21	Siti Hawa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	0
22	Siti Nuraini	✓	✓	✓	✓		✓	5	1
23	Sintia Sari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	0
24	Joni Nurhakim		✓	✓	✓	✓	✓	5	1
25	Putri Sagita	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	0
26	Jaswand	✓	✓	✓	✓		✓	5	1
27	Doni Alfian Purba'	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	0
28	Khairani	✓	✓	✓		✓	✓	5	1
29	Rian Eka Santosa	✓		✓	✓	✓	✓	5	1
30	Adinda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	0
31	Bela Amelia	✓	✓	✓			✓	4	2
32	Hayatu Fikri	✓		✓	✓	✓	✓	5	1
Jumlah		27	24	30	29	26	31	167	25
Rata-rata		84%	75%	94%	91%	81%	97%	87%	13%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan tabel di atas, maka aktivitas siswa siklus II pertemuan 2 selama mengikuti strategi pembelajaran *Deadline* dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Siswa mendengarkan guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran *Deadline* dengan baik dan seksama, diperoleh rata-rata 84% dengan 27 siswa yang melakukannya dengan baik dan seksama.
- 2) Siswa mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru tentang pengertian perilaku rendah hati dan mencontoh perilaku terpuji dengan baik dan benar, diperoleh rata-rata 75% dengan 24 siswa yang melakukannya dengan baik dan benar.
- 3) Siswa menentukan *Deadline* untuk menyelesaikan tugas tentang materi pelajaran dan menentukan waktu untuk mengerjakannya dengan baik dan benar, diperoleh rata-rata 94% dengan 30 siswa yang melakukannya dengan baik dan benar.
- 4) Setiap siswa mengumpulkan hasil kerjanya dengan tepat waktu dan tertib, diperoleh rata-rata 91% dengan 29 siswa yang melakukannya dengan waktu dan tertib.
- 5) Siswa tetap tertib selama proses pembelajaran berlangsung, diperoleh rata-rata 81% dengan 26 siswa yang melakukannya dengan tetap tertib.
- 6) Siswa mendengarkan dan mencatat kesimpulan yang diberikan guru dengan baik dan tertib, diperoleh rata-rata 97% dengan 31 siswa yang melakukannya dengan baik dan tertib.

Setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi pembelajaran pada akhir pertemuan siklus II, yakni pertemuan ketiga. Baik atau cukup baiknya aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran akan mempengaruhi

hasil belajar mereka. Adapun hasil belajar siswa pada siklus II akan diuraikan sebagai berikut.

Tabel IV.16
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1	Asna Ayu	100	Sangat Tinggi
2	Berkat Selamat	80	Tinggi
3	Binti Khoiriyah	100	Sangat Tinggi
4	Dwifa Rahmadani	80	Tinggi
5	Eka Apita Sari	80	Tinggi
6	Fikri Muldadhe Nando	80	Tinggi
7	Ghifari Rahmadhani	80	Tinggi
8	Hasbi Yoga Leonardo	100	Sangat Tinggi
9	Hullyatul Ilmi	100	Sangat Tinggi
10	Ika Widia Putri	80	Tinggi
11	Jon Piter	80	Tinggi
12	Juwanda Nurifai	100	Sangat Tinggi
13	Meswan	80	Tinggi
14	M. Diah Saputra	80	Tinggi
15	Nanik Wulaningsih	100	Sangat Tinggi
16	Randi Hermawan	100	Sangat Tinggi
17	Rifki Juliadi	100	Sangat Tinggi
18	Ribka Sovia Naizara	80	Tinggi
19	Rion Candra Putra Zega	80	Tinggi
20	Sadam Nursadri	80	Tinggi
21	Siti Hawa	100	Sangat Tinggi
22	Siti Nuraini	100	Sangat Tinggi
23	Sintia Sari	80	Tinggi
24	Joni Nurhakim	60	Sedang
25	Putri Sagita	80	Tinggi
26	Jaswand	80	Tinggi
27	Doni Alfian Purba'	60	Sedang
28	Khairani	80	Tinggi
29	Rian Eka Santosa	100	Sangat Tinggi
30	Adinda	80	Tinggi
31	Bela Amelia	60	Sedang
32	Hayatu Fikri	100	Sangat Tinggi
	Jumlah	2740	
	Rata-rata	85,6	Sangat Tinggi

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Diketahui hasil belajar siswa siklus II diperoleh rata-rata nilai 85,6, berdasarkan tabel hasil belajar yang ditetapkan pada bab III, maka hasil belajar siswa siklus II dapat dikatakan sangat tinggi. Kemudian paparan dari tabel di atas dapat diringkas dalam bentuk tabel rekapitulasi di bawah ini.

Tabel IV.17
Distribusi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Klasifikasi	Standar	Frek	%
Sangat Tinggi	> 85	12	37,5
Tinggi	71-85	17	53,1
Sedang	56-70	3	9,4
Rendah	41-55	0	0,0
Jumlah		32	100,0

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Tabel distribusi di atas menjelaskan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI melalui strategi pembelajaran *Deadline* dari 32 jumlah siswa ada 12 orang memperoleh nilai sangat tinggi, sedangkan nilai klasifikasi tinggi diperoleh 17 orang. Dan hanya ada 3 siswa yang memperoleh nilai sedang. Sehingga diketahui siswa yang memperoleh ketuntasan siklus II mencapai 100%. Hal ini diperoleh berdasarkan nilai Klasifikasi sangat tinggi + nilai Klasifikasi tinggi. Di mana $37,5\% + 53,1\% = 90,6\%$. Berdasarkan Indikator Keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini (80% siswa memperoleh nilai minimal 70), maka perbaikan pembelajaran siklus kedua dapat dikatakan berhasil. Oleh karena itu tidak perlu dilakukan siklus berikutnya.

(2) Refleksi

Melalui hasil pelaksanaan tindakan siklus II sebelumnya, maka diperoleh refleksi sebagai berikut:

- (a) Tahap perencanaan, guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan baik. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada silabus dan RPP yang telah dipersiapkan.
- (b) Tahap pelaksanaan, pada tahap ini guru telah mampu menguasai seluruh aktivitas dengan baik. Hal ini tergambar pada hasil observasi siklus II pertemuan 2. Walaupun pada pertemuan pertama masih terdapat satu aktivitas yang belum memperoleh alternatif jawaban “Ya”, adapun aktivitas yang dimaksud adalah saat memberikan kesimpulan secara keseluruhan tentang menjelaskan pengertian hidup sederhana dan menunjukkan contoh hidup sederhana. Salah satu penyebab tidak terlaksananya aktivitas tersebut adalah tidak cukupnya waktu pembelajaran. Sehingga menjadi kendala bagi guru untuk memberikan kesimpulan secara keseluruhan. Namun hal ini dapat diatasi pada siklus kedua pertemuan kedua dengan baik. Di mana dari 6 aktivitas yang diamati, seluruhnya memperoleh alternatif jawaban “Ya”.
- (c) Hasil belajar, untuk siklus kedua rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa juga dikatakan baik dengan nilai 85,6. Sedangkan ketuntasan yang belajar tercapai pada 90,6%. Artinya indikator keberhasilan dalam penelitian ini telah tercapai (80% memperoleh nilai minimal 70). Sehingga tidak perlu dilakukan siklus berikutnya (siklus ketiga).

C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penerapan strategi pembelajaran *Deadline* untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas II SDN 036 Bukit Sembilan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar. Kemudian melalui hasil penyajian data yang telah dipaparkan, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa mengalami peningkatan dari data awal ke siklus I dan siklus II. Adapun peningkatan tersebut diuraikan atau digambarkan dalam bentuk tabel dan uraian berikut.

Tabel IV.180
Perbandingan Hasil Belajar Data Awal ke Siklus I

No	Kode Siswa	Hasil Belajar PAI		Ketuntasan Awal		Ketuntasan Siklus I	
		Data Awal	Siklus I	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas
1	Asna Ayu	80	80	Tuntas		Tuntas	
2	Berkat Selamat	60	80		Belum Tuntas	Tuntas	
3	Binti Khoiriyah	60	80		Belum Tuntas	Tuntas	
4	Dwifa Rahmadani	80	80	Tuntas		Tuntas	
5	Eka Apita Sari	80	80	Tuntas		Tuntas	
6	Fikri Muldadhe Nando	60	60		Belum Tuntas		Belum Tuntas
7	Ghifari Rahmadhani	60	80		Belum Tuntas	Tuntas	
8	Hasbi Yoga Leonardo	60	80		Belum Tuntas	Tuntas	
9	Hullyatul Ilmi	80	100	Tuntas		Tuntas	
10	Ika Widia Putri	80	80	Tuntas		Tuntas	
11	Jon Piter	60	60		Belum Tuntas		Belum Tuntas
12	Juwanda Nurifai	80	100	Tuntas		Tuntas	
13	Meswan	60	60		Belum Tuntas		Belum Tuntas
14	M. Diah Saputra	80	80	Tuntas		Tuntas	
15	Nanik Wulaningsih	80	80	Tuntas		Tuntas	
16	Randi Hermawan	60	100		Belum Tuntas	Tuntas	
17	Rifki Juliadi	80	80	Tuntas		Tuntas	
18	Ribka Sovia Naizara	60	60		Belum Tuntas		Belum Tuntas
19	Rion Candra Putra Zega	60	60		Belum Tuntas		Belum Tuntas
20	Sadam Nursadri	60	60		Belum Tuntas		Belum Tuntas
21	Siti Hawa	60	100		Belum Tuntas	Tuntas	
22	Siti Nuraini	80	80	Tuntas		Tuntas	
23	Sintia Sari	60	60		Belum Tuntas		Belum Tuntas
24	Joni Nurhakim	60	60		Belum Tuntas		Belum Tuntas
25	Putri Sagita	60	80		Belum Tuntas	Tuntas	
26	Jaswand	60	60		Belum Tuntas		Belum Tuntas
27	Doni Alfian Purba'	60	60		Belum Tuntas		Belum Tuntas
28	Khairani	80	80	Tuntas		Tuntas	
29	Rian Eka Santosa	80	80	Tuntas		Tuntas	
30	Adinda	60	80		Belum Tuntas	Tuntas	
31	Bela Amelia	60	60		Belum Tuntas		Belum Tuntas
32	Hayatu Fikri	60	80		Belum Tuntas	Tuntas	
Jumlah		2160	2420	12	20	21	11
Rata-rata / (%)		67,5	75,6	37,5%	62,5%	65,6%	34,4%
Rata-rata Peningkatan (%)		8%					
Peningkatan Ketuntasan (%)		28%					

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Peningkatan hasil belajar siswa dari data awal ke siklus I diketahui dari rata-rata hasil belajar. Di mana pada data awal diperoleh rata-rata nilai 67,5, dan siklus kedua diperoleh rata-rata nilai 75,6. Dengan demikian diketahui peningkatan hasil belajar sebesar 8%, sedangkan ketuntasan hasil belajar yang diperoleh mengalami peningkatan sebesar 28%, yakni dari 37,5% menjadi 65,6%. Sedangkan peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II adalah:

Tabel IV.19
Perbandingan Hasil Belajar Siklus I ke Siklus II

No	Kode Siswa	Hasil Belajar PAI		Ketuntasan Siklus I		Ketuntasan Siklus II	
		Siklus I	Siklus II	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas
1	Asna Ayu	80	100	Tuntas		Tuntas	
2	Berkat Selamat	80	80	Tuntas		Tuntas	
3	Binti Khoiriyah	80	100	Tuntas		Tuntas	
4	Dwifa Rahmadani	80	80	Tuntas		Tuntas	
5	Eka Apita Sari	80	80	Tuntas		Tuntas	
6	Fikri Muldadhe Nando	60	80		Belum Tuntas	Tuntas	
7	Ghifari Rahmadhani	80	80	Tuntas		Tuntas	
8	Hasbi Yoga Leonardo	80	100	Tuntas		Tuntas	
9	Hullyatul Ilmi	100	100	Tuntas		Tuntas	
10	Ika Widia Putri	80	80	Tuntas		Tuntas	
11	Jon Piter	60	80		Belum Tuntas	Tuntas	
12	Juwanda Nurifai	100	100	Tuntas		Tuntas	
13	Meswan	60	80		Belum Tuntas	Tuntas	
14	M. Diah Saputra	80	80	Tuntas		Tuntas	
15	Nanik Wulaningsih	80	100	Tuntas		Tuntas	
16	Randi Hermawan	100	100	Tuntas		Tuntas	
17	Rifki Juliadi	80	100	Tuntas		Tuntas	
18	Ribka Sovia Naizara	60	80		Belum Tuntas	Tuntas	
19	Rion Candra Putra Zega	60	80		Belum Tuntas	Tuntas	
20	Sadam Nursadri	60	80		Belum Tuntas	Tuntas	
21	Siti Hawa	100	100	Tuntas		Tuntas	
22	Siti Nuraini	80	100	Tuntas		Tuntas	
23	Sintia Sari	60	80		Belum Tuntas	Tuntas	
24	Joni Nurhakim	60	60		Belum Tuntas		Belum Tuntas
25	Putri Sagita	80	80	Tuntas		Tuntas	
26	Jaswand	60	80		Belum Tuntas	Tuntas	
27	Doni Alfian Purba'	60	60		Belum Tuntas		Belum Tuntas
28	Khairani	80	80	Tuntas		Tuntas	
29	Rian Eka Santosa	80	100	Tuntas		Tuntas	
30	Adinda	80	80	Tuntas		Tuntas	
31	Bela Amelia	60	60		Belum Tuntas		Belum Tuntas
32	Hayatu Fikri	80	100	Tuntas		Tuntas	
	<i>Jumlah</i>	2420	2740	21	11	29	3
	<i>Rata-rata / (%)</i>	75,6	85,6	65,6%	34,4%	90,6%	9%
	<i>Rata-rata Peningkatan (%)</i>	10%					
	<i>Peningkatan Ketuntasan (%)</i>	25%					

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Tabel perbandingan sebelumnya menggambarkan adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Di mana rata-rata siklus pertama adalah 75,6 dan siklus kedua meningkat menjadi 85,6. Dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 10%, sedangkan peningkatan ketuntasan terjadi sebesar 25%, yakni dari ketuntasan sebesar 65,6% menjadi 90,6% pada siklus kedua. Kemudian gambaran peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan adalah:

Tabel IV.20
Gambaran Hasil Belajar dari Data Awal ke Siklus I dan Siklus II

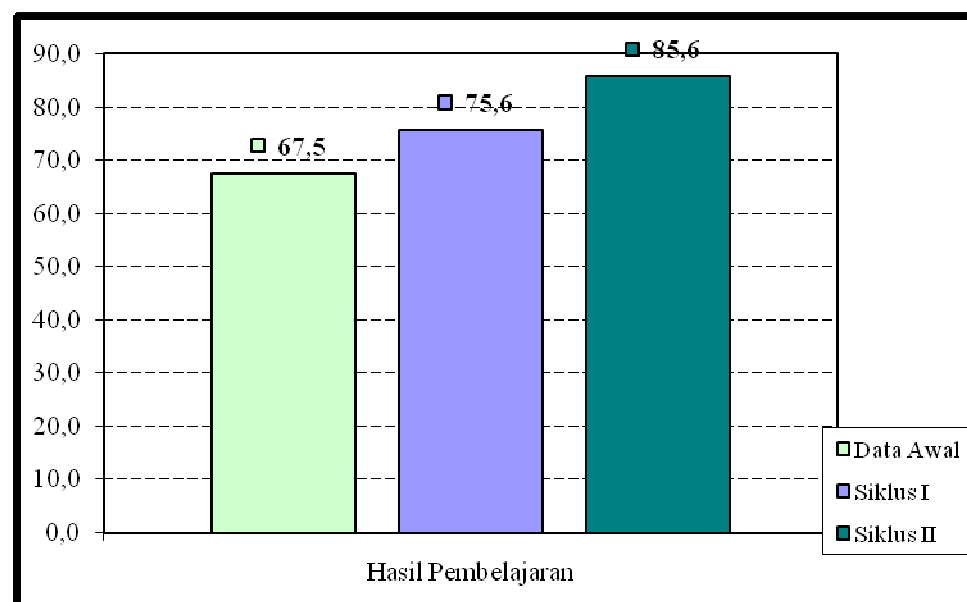
No	Kode Siswa	Hasil Belajar PAI		Ketuntasan Siklus I		Ketuntasan Siklus II	
		Siklus I	Siklus II	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas
1	Asna Ayu	80	100	Tuntas		Tuntas	
2	Berkat Selamat	80	80	Tuntas		Tuntas	
3	Binti Khoiriyah	80	100	Tuntas		Tuntas	
4	Dwifa Rahmadani	80	80	Tuntas		Tuntas	
5	Eka Apita Sari	80	80	Tuntas		Tuntas	
6	Fikri Muldadhe Nando	60	80		Belum Tuntas	Tuntas	
7	Ghifari Rahmadhani	80	80	Tuntas		Tuntas	
8	Hasbi Yoga Leonardo	80	100	Tuntas		Tuntas	
9	Hullyatul Ilmi	100	100	Tuntas		Tuntas	
10	Ika Widia Putri	80	80	Tuntas		Tuntas	
11	Jon Piter	60	80		Belum Tuntas	Tuntas	
12	Juwanda Nurifai	100	100	Tuntas		Tuntas	
13	Meswan	60	80		Belum Tuntas	Tuntas	
14	M. Diah Saputra	80	80	Tuntas		Tuntas	
15	Nanik Wulaningsih	80	100	Tuntas		Tuntas	
16	Randi Hermawan	100	100	Tuntas		Tuntas	
17	Rifki Juliadi	80	100	Tuntas		Tuntas	
18	Ribka Sovia Naizara	60	80		Belum Tuntas	Tuntas	
19	Rion Candra Putra Zega	60	80		Belum Tuntas	Tuntas	
20	Sadam Nursadri	60	80		Belum Tuntas	Tuntas	
21	Siti Hawa	100	100	Tuntas		Tuntas	
22	Siti Nuraini	80	100	Tuntas		Tuntas	
23	Sintia Sari	60	80		Belum Tuntas	Tuntas	
24	Joni Nurhakim	60	60		Belum Tuntas		Belum Tuntas
25	Putri Sagita	80	80	Tuntas		Tuntas	
26	Jaswand	60	80		Belum Tuntas	Tuntas	
27	Doni Alfian Purba'	60	60		Belum Tuntas		Belum Tuntas
28	Khairani	80	80	Tuntas		Tuntas	
29	Rian Eka Santosa	80	100	Tuntas		Tuntas	
30	Adinda	80	80	Tuntas		Tuntas	
31	Bela Amelia	60	60		Belum Tuntas		Belum Tuntas
32	Hayatu Fikri	80	100	Tuntas		Tuntas	
	<i>Jumlah</i>	2420	2740	21	11	29	3
	<i>Rata-rata / (%)</i>	75,6	85,6	65,6%	34,4%	90,6%	9%
	<i>Rata-rata Peningkatan (%)</i>	10%					
	<i>Peningkatan Ketuntasan (%)</i>	25%					

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan tabel IV.20, diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum diterapkannya strategi pembelajaran *Deadline* dengan setelah diterapkannya strategi tersebut pada siklus I dan siklus II. Sebelum diterapkannya strategi pembelajaran *Deadline*, hasil belajar siswa hanya tercapai pada rata-rata 67,5. Namun setelah diterapkannya strategi pembelajaran *Deadline* atau pada siklus I, diperoleh rata-rata nilai 75,6. Sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa tercapai pada rata-rata nilai 85,6.

Meningkatnya hasil belajar melalui strategi pembelajaran *Deadline*, disebabkan meningkatnya aktivitas guru pada siklus kedua. Sehingga meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut yang mengindikasikan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa pada materi rendah hati dan hidup sederhana. Peningkatan hasil belajar siswa dari tes awal, siklus I, dan siklus II dapat juga dilihat dalam bentuk histogram di bawah ini.

Gambar 1
Hasil Belajar dari Data Awal ke Siklus I dan Siklus II



Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Histogram 1 menggambarkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas II pada materi rendah hati dan hidup sederhana di SDN 036 Bukit Sembilan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar. Melalui gambaran pada tabel dan histogram sebelumnya, maka peneliti hanya melakukan dua siklus tindakan. Karena sudah jelas hasil yang diperoleh dalam peningkatan hasil melalui strategi pembelajaran *Deadline*.

D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka hipotesis peneliti yang berbunyi dengan penerapan strategi pembelajaran *Deadline*, maka hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas II SDN 036 Bukit Sembilan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar dapat meningkat “dapat diterima”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Deadline* dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas II SDN 036 Bukit Sembilan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar. Keberhasilan ini disebabkan oleh penerapan strategi pembelajaran *Deadline*, melalui pembelajaran ini aktivitas siswa menjadi lebih aktif, dan siswa cenderung positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan guru. Dengan kondisi tersebut, maka tingkat penerimaan siswa akan meningkat.

Berhasilnya penerapan strategi pembelajaran *Deadline* pada mata pelajaran PAI, diketahui adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I hasil belajar siswa memperoleh rata-rata nilai 75,6, nilai ini berada pada interval 71 – 85 atau dalam kategori tinggi. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II meningkat dengan rata-rata nilai 80,6, nilai ini berada pada interval >85 atau dalam kategori sangat tinggi. Kemudian jika ditinjau dari segi Indikator Keberhasilan, maka penelitian ini dikatakan berhasil. Karena pada siklus kedua telah diperoleh ketuntasan sebesar 90,6%. Artinya ketuntasan belajar telah melebihi Indikator Keberhasilan yang ditetapkan (minimal nilai 80% siswa memperoleh nilai 70).

B. Saran

Sesuai hasil kesimpulan dan pembahasan penelitian sebelumnya, bahwa penerapan strategi pembelajaran *Deadline* dapat meningkatkan hasil belajar PAI

siswa. Dengan demikian, peneliti tertarik menyampaikan beberapa saran kepada beberapa pihak. Adapun saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Agar pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran *Deadline* dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya dalam pembelajaran
2. Sebaiknya guru harus memilih tingkat kelas yang sesuai dalam menerapkan strategi pembelajaran *Deadline*, karena siswa sekolah di tingkat rendah masih kurang mampu mengikuti proses pembelajaran dengan strategi tersebut
3. Kepada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih dalam tentang strategi pembelajaran *Deadline* untuk meningkatkan hasil belajar demi kesempurnaan penelitian selanjutnya
4. Kepada kepala sekolah perlu memantau dan membina terhadap dampak kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sebagai bahan penilaian kemajuan yang telah dicapai, sehingga apa yang ditemukan pada PTK dapat diimplementasikan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah
5. Kepada pengawas perlu mengadakan kunjungan supervisi terhadap peneliti dalam pelaksanaan PTK sedang berlangsung, agar apa yang ditemukan dapat diimplementasikan pada proses pelaksanaan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Abudin Nata, *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Dimiyati dan Midjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Hartono, *Strategi Pembelajaran*, Pekanbaru: LSFK2P, 2006
- <http://ahmadfauzani.wordpress.com/materi-akhlak-terpuji/>
- Mansyur dkk, *Metodologi Penelitian Agama*, Jakarta, CV Forum, 1981
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Rineka Cipta: Jakarta. 2005
- Paul Ginnis. *Trik dan Teknik Mengajar*. Jakarta: PT. Indeks, 2008
- Rahman Ritonga, *Akhlaq Merakit Hubungan dengan Sesama Manusia*. Surabaya: Amelia Surabaya, 2005
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali pers, 2004
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998
- Tulus Tu,u. Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo, 2004*

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel IV.1 Keadaan Guru SDN 066 Deli Makmur.....	25
2. Tabel IV.2 Keadaan Murid SD Negeri 066 Deli Makmur.....	26
3. Tabel IV.3 Sarana dan Prasarana SD Negeri 066 Deli Makmur	26
4. Tabel IV.4 Hasil Belajar Sebelum Tindakan	28
5. Tabel IV.5 Distribusi Hasil Belajar Sebelum Tindakan	29
6. Tabel IV.6 Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	34
7. Tabel IV.7 Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	36
8. Tabel IV.8 Aktivitas Murid Siklus I Pertemuan 1	38
9. Tabel IV.9 Aktivitas Murid Siklus I Pertemuan 2	40
10. Tabel IV.10 Hasil Belajar Siklus I	42
11. Tabel IV.11 Distribusi Hasil Belajar Siklus I	43
12. Tabel IV.12 Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1	49
13. Tabel IV.13 Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2	51
14. Tabel IV.14 Aktivitas Murid Siklus II Pertemuan 1	53
15. Tabel IV.15 Aktivitas Murid Siklus II Pertemuan 2	55
16. Tabel IV.16 Hasil Belajar Siklus II	57
17. Tabel IV.17 Distribusi Hasil Belajar Siklus II	58
18. Tabel IV.8 Perbandingan Hasil Belajar Data Awal ke Siklus I	60
19. Tabel IV.19 Perbandingan Hasil Belajar Siklus I ke Siklus II	61
20. Tabel IV.20 Gambaran Hasil Belajar dari Data Awal ke Siklus I dan Siklus II	62